

GERAKAN KAUM PETINJU
YI HE TUAN (义和团) 1897-1900

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai
gelar Sarjana Sastra Cina

Oleh

JENIA INOVAMIRA

02120039



JURUSAN SASTRA CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

GERAKAN KAUM PETINJU

YI HE TUAN (义和团) 1897-1900

Oleh

JENIA INOVAMIRA

Nim : 02120039

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian

Skripsi Sarjana, oleh :

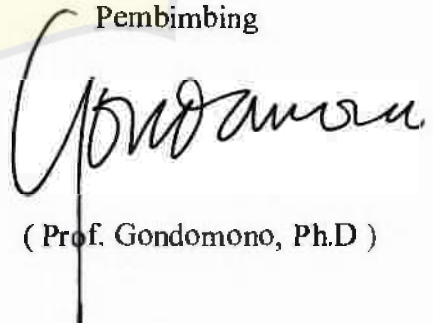
Mengetahui :

Ketua Jurusan Sastra Cina S1



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Pembimbing



(Prof. Gondomono, Ph.D)

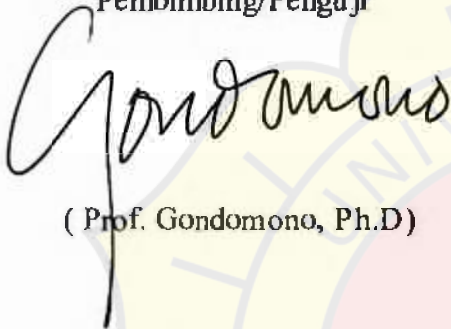
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang berjudul :

GERAKAN KAUM PETINJU YI HE TUAN (义和团) 1897-1900

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 05 Agustus, tahun 2008
dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji



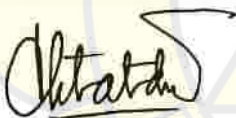
(Prof. Gondomono, Ph.D)

Ketua Panitia/Penguji



(Alexandra S. Ekapartiwi, SS)

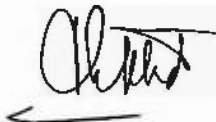
Pembaca/Penguji



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRAS

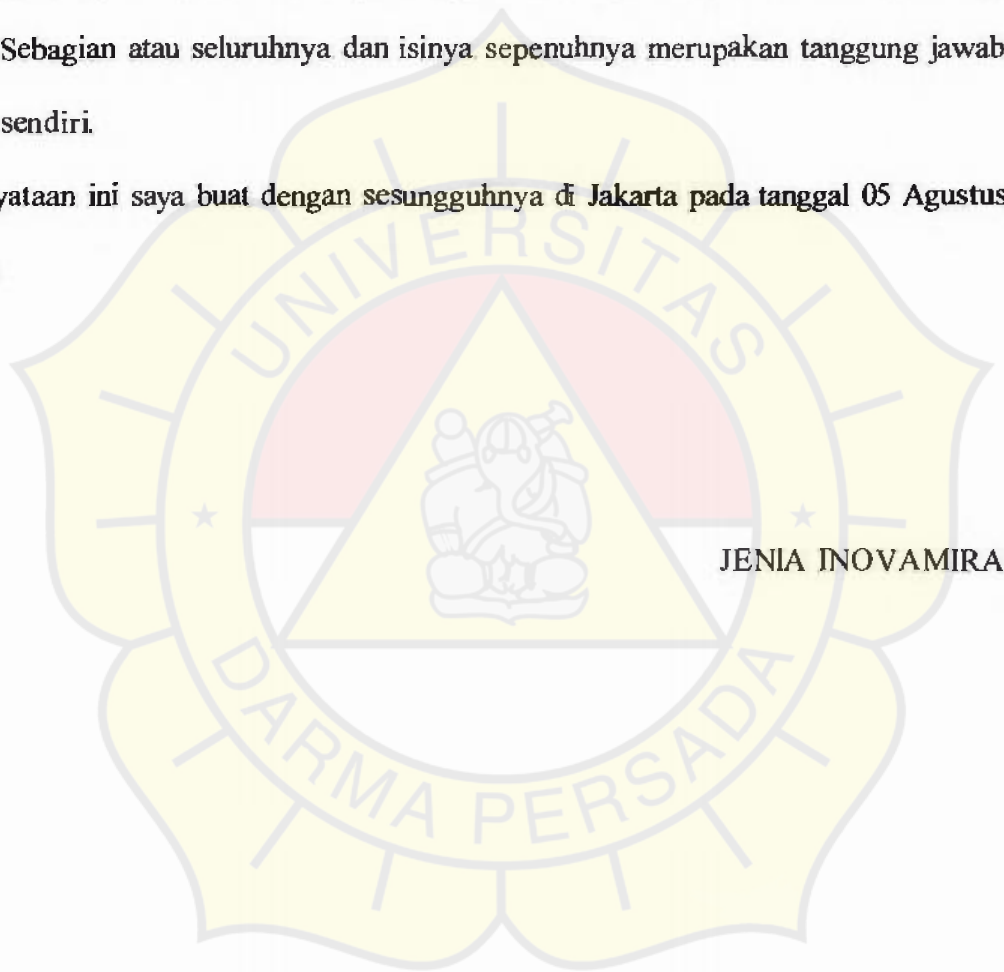
(Dr. Hj. Albertine S. M. de ro p, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

GERAKAN KAUM PETINJU *YI HE TUAN* (义和团) 1897-1900

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan bapak Prof. Gondomono, Ph.D, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain. Sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 05 Agustus 2008



JENIA INOVAMIRA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan pertolonganNya lah akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Pertama-tama saya ingin mengucapkan terima kasih kepada pembimbing skripsi saya Prof. Gondomono Ph.D yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini, kepada para dosen sastra Cina yang telah membimbing dan mengajarkan saya selama ini. Terima kasih banyak kepada keluarga saya yang selalu memberikan doa dan dukungannya, sahabat-sahabat saya, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini. Kepada Bagus, terima kasih telah mendukung saya walaupun dari jauh, dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas bantuannya.

Saya sebagai penulis tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan, mohon dimaklumi. Harapan saya semoga skripsi ini dapat membawa manfaat yang baik untuk semua orang.

Jenia Inovamira

Jakarta, 05 Agustus 2008

DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
Bab I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	4
1.3 Ruang Lingkup	4
1.4 Tujuan Penulisan	4
1.5 Hipotesis	4
1.6 Metode Penelitian	5
1.7 Manfaat Penulisan	5
1.8 Sistematika Penulisan	5
1.9 Ejaan Yang Digunakan	5
Bab II CINA PADA TAHUN 1840-1900	7
2.1 Peristiwa yang terjadi di Cina pada tahun 1840-1900	7
2.2 Perjanjian-perjanjian yang tidak adil	11
2.3 Pemberontakan Taiping	12

2.4 Serangan Inggris dan Perancis	14
2.5 Jepang menyerang Cina	15
2.6 Reaksi kaum cendekiawan	17
Bab III GERAKAN <i>YI HE TUAN</i> TAHUN 1897-1900	19
3.1 Awal terjadinya Gerakan <i>Yi He Tuan</i>	21
3.2 Kegiatan Gerakan <i>Yi He Tuan</i>	23
3.3 Jalannya pemberontakan <i>Yi He Tuan</i>	30
3.4 Dampak dari Gerakan <i>Yi He Tuan</i>	40
Bab IV KESIMPULAN	46
DAFTAR PUSTAKA	49
GLOSARI	51
LAMPIRAN	53

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di sebelah barat laut Shandong (山东), beberapa bangsawan hidup di pedesaan dengan populasi yang sangat miskin dan anggota petinju menjadi penduduk musiman yang menempati daerah tersebut menjadi pemicu pertengkaran antar desa. Pemerintahan Qing (青) dan para bangsawan kehilangan kendali dalam menghadapi keadaan tersebut. Selama tahun 1890-an kaum misionari secara agresif menarik perhatian rakyat Cina untuk menjadi pengikut agama Nasrani, dengan cara melindungi mereka dari hukum dan perbedaan sikap terhadap rakyat Cina yang menjadi pengikut agama Nasrani dengan rakyat Cina yang bukan Nasrani. Pada awalnya kedatangan bangsa asing ke Cina bertujuan untuk mengadakan hubungan dagang dengan Cina, tetapi ternyata bangsa asing mempunyai tujuan lain yaitu menyebarkan agama Nasrani. Keadaan tersebut membuat rakyat Cina marah, karena mereka merasa bahwa harga diri dan martabat mereka telah diinjak-injak oleh bangsa asing. Akhirnya mereka ingin mengadakan perlawanan terhadap bangsa asing (J. K Fairbank dan M. Goldman, 1998: 230).

Salah satu gerakan politik yang pernah terjadi di Cina adalah *Yi He Tuan* (义和团) yang terjadi kurang lebih selama tiga tahun, yaitu pada tahun 1897-1900. *Yi He Tuan* di mulai dari daerah sebelah barat propinsi Shandong dan pada

masa dinasti Qing. Sesungguhnya *Boxer* adalah suatu istilah ciptaan bangsa asing. Asal-usulnya adalah dari beberapa perkumpulan budi daya bela diri tradisional Cina di propinsi Shandong. Awalnya *Yi He Tuan* timbul karena adanya sikap anti terhadap suku Manchu dan negara-negara asing, tetapi kemudian gerakan ini berubah dengan slogan “Dukung dinasti Qing dan hancurkan negara asing”. Rakyat Cina menganggap bahwa kehadiran negara asing telah membebankan Cina dari segi ekonomi politik, dan sosial.

Salah satu perkumpulan yang termasuk besar di Cina pada akhir abad IX adalah Perkumpulan Pedang Besar “*Da Dao Hui*” (大刀会). Pada tahun 1897, terjadi bentrokan antara Perkumpulan Pedang Besar dengan umat agama nasrani yang mengakibatkan jatuhnya dua korban jiwa berkewarganegaraan Jerman. Kemudian pemimpin dari Perkumpulan Pedang Besar memperindah nama perkumpulan tersebut menjadi kelompok *Yi He Quan* (义和拳) “Tinjau Keadilan dan Keharmonian” atau di kenal sebagai *Yi He Tuan* (义和团) “Pertumbuhan Keadilan dan Keharmonian”. Rakyat Cina beranggapan bahwa umat agama Nasrani bersikap sombong dan sewenang-wenang memperlakukan rakyat Cina. Ketika ibu Suri Ci Xi (慈禧) menerima laporan dari Gubernur Shandong bahwa umat agama Nasrani dengan sombong dan sewenang-wenang memperlakukan rakyat Cina, maka timbulah pikiran untuk memanfaatkan *Yi He Tuan* itu sebagai kekuatan pendukungnya dalam menghadapi ancaman dari bangsa-bangsa asing. Dengan pertimbangan bahwa propinsi Shandong merupakan daerah yang banyak berhubungan dengan negara asing, maka Gubernur Shandong diganti lagi yaitu dari Yu Xian (毓县) kepada Yuan Shi Kai (袁世凯) (W.D

Sukisman, 1995: 105). Pada tanggal 13-14 Juni 1900. Pasukan *Yi He Tuan* menuju propinsi Beijing dan Tianjin (天津) untuk menjalankan misi yaitu membunuh kaum Nasrani dan warga negara asing (J. K Fairbank dan M. Goldman, 1998 : 231).

Karena bentrokan-bentrokan yang terjadi terus meningkat tanpa ada tindakan dari pemerintah Qing, maka perwakilan asing berpikir bahwa ibu Suri Ci Xi memang berniat untuk mengusir orang asing dari Cina (W.D Sukisman, 1995: 106). Beberapa negara asing seperti Inggris, Rusia, Amerika, Jerman, Perancis, Jepang, Italia dan Austria tidak bisa menerima tindakan Cina. Akhirnya negara-negara tersebut mengirim pasukan masing-masing, untuk berperang melawan Cina. Setelah terjadi beberapa pertikaian dengan negara-negara asing, ibu Suri Ci Xi dan kaisar Guang Xu (光绪) terpaksa melarikan diri ke Xian (西安) dan pada akhirnya kembali untuk menyelesaikan pertikaian tersebut melalui jalan perundingan (Bai Shouyi, 2002 : 437). Untuk itu ditunjuklah Li Hong Zhang (李鸿章) sebagai seseorang diplomat yang berpengalaman. Li Hong Zhang berhasil membawa pertikaian tersebut ke meja perundingan. Akhirnya tercapailah suatu kesepakatan pada tanggal 16 Januari 1901, yang dikenal dengan nama "Perjanjian Petinju" dengan tiga belas buah syarat yang harus dilaksanakan oleh Cina. Dengan demikian *Yi He Tuan* telah berakhir, pemerintah Qing semakin berat karena mempunyai hutang uang dalam jumlah yang besar akibat perang dan wilayahnya semakin banyak diduduki oleh negara-negara asing.

1.2 Permasalahan

Yang menjadi permasalahan dalam pembahasan skripsi ini adalah:

1. Apa yang dimaksud dengan *Yi He Tuan* itu.
2. Apa saja kegiatan *Yi He Tuan*, apa sebab-akibat dari Gerakan *Yi He Tuan* bagi Cina, dan bagaimana Gerakan *Yi He Tuan* berakhir.

1.3 Ruang Lingkup

Sesuai dengan judul skripsi yang penulis pilih, maka penulis akan membatasi Gerakan *Yi He Tuan* antara 1897-1900 dan akibat dari Gerakan *Yi He Tuan* bagi negara Cina.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Memaparkan sebab, terjadinya Gerakan *Yi He Tuan*, dan kegiatan *Yi He Tuan* sampai berakhir.
2. Akibat Gerakan *Yi He Tuan* bagi negara Cina.

1.5 Hipotesis

Gerakan *Yi He Tuan* terjadi karena adanya dukungan yang sangat besar dari ibu Suri Ci Xi.

1.6 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dalam bentuk buku-buku berbahasa Indonesia, Inggris maupun buku-buku yang ditulis oleh sarjana Indonesia, Barat dan sarjana Cina sendiri.

1.7 Manfaat Penulisan

Skripsi ini diharap dapat memberi manfaat bagi mahasiswa dan dosen yang berkonsentrasi di bidang yang sama.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah:

- Bab I Pendahuluan; berisi latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan penulisan, hipotesis, metode penulisan, dan ejaan yang digunakan.
- Bab II Menguraikan keadaan Cina pada tahun 1840-1900.
- Bab III Menguraikan *Yi He Tuan* dari awal sampai di tumpas habis oleh kekuatan asing.
- Bab IV Kesimpulan.

1.9 Ejaan Yang Digunakan

Dalam penulisan skripsi ini, nama-nama atau istilah dalam bahasa Cina berdasarkan ejaan *Honyu Pinyin* (汉语拼音). Namun demikian, nama-nama dan istilah yang sudah populer di kalangan masyarakat luas dan tidak ditulis

dalam bahasa yang bukan bahasa *Han* (Mandarin) seperti misalnya bahasa *Hokkian*, *Kanton*, *Hakka* dan lain-lain, maka dibelakang istilah tersebut diberi padanannya dalam bahasa Mandarin (dengan ejaan *Pinyin*) serta diikuti aksara *Hanzi*, hanya untuk pemunculan istilah tersebut yang pertama kali saja. Pemunculan yang kedua dan seterusnya akan tetap menggunakan istilah yang bukan dalam *Han*, tetapi sudah terlanjur di masyarakat luas.

